

UPAYA PETANI KARET DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA MELALUI PERTAMBANGAN EMAS TANPA IZIN (PETI) DI DESA MALENGGANG KECAMATAN SEKAYAM KABUPATEN SANGGAU

Oleh:

Matheus Herkulanus Indrayadi

NIM. E11110005

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2017

E-mail: *Pernikahangereja@gmail.com*

Penelitian ini berjudul “upaya petani karet dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pertambangan emas tanpa izin (PETI) di desa malenggang kecamatan sekayam kabupatensanggau.program studi ilmu pembangunan sosial.fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas tanjungpura pontianak 2016.Tujuan penelitian ini adalah ingin menganalisis upaya yang dilakukan petani karet dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. ingin mengetahui apakah ada peningkatan kesejahteraan petani karet sesudah melakukan peti di desa malenggang. Jenis Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian dilapangan menunjukkan mereka bisa dibidang sejahtera karena dari hasil pertambangan yang mereka peroleh perharinya sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan kehidupan mereka sehari-harinya.

Kata-kata Kunci: upaya, Petani karet, Kesejahteraan Keluarga, PETI.

EFFORTS RUBBER FARMERS TO INCREASE REVENUE THROUGH FAMILY GOLD MINING WITHOUT PERMISSION (PETI) IN THE VILLAGE MALENGGANG SEKAYAM DISTRICT OF SANGGAU

Abstract

This study entitled "effort rubber farmers in improving the welfare of the family through illegal gold mining (PETI) in rural districts malenggang Sekayam Sanggau district. social science study program development. faculty of social sciences and political science university Tanjongpura pontianak 2016.Tujuan this study is to analyze the efforts made rubber farmers in improving the welfare of the family. wanted to know whether there is an increase in the welfare of rubber farmers in the village after doing a chest malenggang.This study will use a type of qualitative method with descriptive approach. The results of the field studies showed they could be considered prosperous because of mining they earn per day is enough to meet the needs needs of their daily lives.

Keywords: effort, Farmers, Family Welfare, PETI.

A. PENDAHULUAN

Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh keluarga. Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan

untuk bisa hidup layak, sehat, dan produktif. didesa Malenggang ini sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani karet. hasil penjualan karet ini sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan

keluarga mereka. Meskipun didesa Malenggang ini merupakan salah satu desa penghasil karet, namun kenyataan menunjukkan tidak semua petani karet hidup dalam kondisi yang lebih baik, banyak diantara mereka tergolong miskin. Hasil observasi yang didapatkan dilapangan menunjukkan bahwa keluarga yang berprofesi sebagai petani karet ini dikerjakan oleh laki-laki maupun perempuan dan keduanya memiliki kesamaan yang sama karena tenaga kerja dan lahan yang dimiliki masih terbatas, banyaknya laki-laki yang menjadi informan berjumlah 13 informan atau (65%) dan perempuan sebanyak 7 informan atau (35%). petani karet yang melakukan pekerjaan sampingan melalui PETI ini berjumlah 14 informan (75%), pekerjaan ini biasanya dilakukan oleh kaum laki-laki.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Upaya apa saja yang dilakukan petani karet dalam mensejahterakan keluarganya.
- b. Apakah ada perubahan kesejahteraan keluarga petani karet sesudah ada nya pertambangan emas tanpa izin tersebut.

Untuk mengkaji hal tersebut peneliti menggunakan konsep motivasi dari Clayton Alderfer, (1969) dikenal dengan akronim “ERG” dengan tiga istilah yaitu :

- a) *Existence* atau keberadaan
- b) *Relatedness* atau hubungan
- c) *Growth* atau pertumbuhan

Berdasarkan teori motivasi menurut Clayton Alderfer diatas dapat disimpulkan bahwa melalui Existence atau keberadaan pertambangan emas tanpa izin (PETI) itu manusia cenderung terdorong untuk melakukan perubahan dalam hidupnya dorongan itu bisa berasal dari Relatedness atau hubungan dalam diri dan dari luar sehingga muncul Growth atau pertumbuhan dalam meningkatkan kesejahteraan hidup.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Teknik pengumpulan data

- a. observasi
- b. wawancara
- c. dokumentasi

C. PEMBAHASAN

1. Pertambangan emas tanpa izin (PETI) oleh sebagian masyarakat di desa malenggang

Berbagai upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga merupakan dorongan dari kemauan, keinginan dan berusaha semaksimal mungkin guna tercapainya atau terpenuhinya kebutuhan hidup. Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan hidup mereka harus sebisa-bisanya bekerja dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Upaya tersebut juga dilakukan mengingat tuntutan untuk kebutuhan hidup sehari-hari dalam keluarga mereka semakin besar dan semakin kompleks pula. Berdasarkan observasi di lapangan, pengolahan *lateks* dari hasil karet alam oleh mereka di desa Malenggang dilakukan secara sangat sederhana, berkesan seadanya, sehingga mutu karet yang di hasilkan menjadi memprihatinkan. Karena bekerja sebagai petani karet memerlukan waktu yang lama untuk menghasilkan uang. Sedangkan jika bekerja sebagai penambang emas ini tidak tergantung pada kondisi alam

biar musim hujan ataupun musim panas pekerjaan semacam ini bisa untuk dilakukan, kecuali jika kondisi tubuh yang tidak memungkinkan barulah seseorang tidak bisa untuk melakukan segala aktifitasnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan di desa malenggang ini, menunjukkan bahwa mereka lebih memilih mencari pekerjaan sampingan yaitu dengan membuka usaha sebagai penambang emas. Bayangkan saja untuk harga 1 gram emas sekarang harganya mencapai Rp150.000 itu pun tergantung akan kadar emas yang dimiliki. Apabila kadar atau mutu emas semakin bagus dan tinggi, maka harga jual emas pun juga akan meningkat. Jika dibandingkan dengan harga getah yang hanya berkisar Rp 10.000 /kg nya. Inilah alasan yang cukup masuk akal. Selain alasan tersebut, ada juga yang beranggapan bahwa bekerja sebagai penambang emas adalah pekerjaan sampingan. Karena sebagian dari responden beranggapan bahwa jika hanya mengharapkan bekerja baik sebagai petani karet belum tentu kebutuhan hidup akan terpenuhi semua. Namun

jika ada pekerjaan sampingan lain seperti penambang emas ini setidaknya tidaknya ada penambahan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2. Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Petani Karet Melalui Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI)

Berdasarkan hasil observasi di lapangan tentang upaya petani karet dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pertambangan emas tanpa izin (PETI) di desa Malenggang kecamatan sekayam kabupaten sanggau dikatakan sejahtera karena dapat dilihat dan diklasifikasikan didalam tahapan keluarga sejahtera 1 berdasarkan (BKKBN “Badan koordinasi Keluarga Berencana Nasional”2003). dengan indikatornya sebagai berikut:

1. Menjalankan ibadah secara teratur.
2. Minimal seminggu sekali makan daging/telur/ikan.
3. Minimal memiliki baju baru sekali dalam setahun.
4. Luas lantai rumah rata-rata $8M^2$ per anggota keluarga.
5. Semua anak berusia 5-15 tahun sekolah.
6. Salah satu anggota keluarga memiliki penghasilan tetap.

7. Dalam 3 bulan terakhir tidak sakit dan dapat melaksanakan fungsinya dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa, hasil atau pendapatan yang mereka dapatkan selama bekerja sebagai penambang emas tanpa izin, didalam keluarga mereka telah dapat memenuhi indikator-indikator diatas mereka bisa menjalankan ibadah mereka secara teratur tiap minggunya, mereka minimal seminggu sekali pergi ke pasar yang lumayan jauh dari tempat tinggal mereka sekitar 1 km jauhnya untuk membeli kebutuhan hidup mereka sehari-harinya seperti membeli daging, telur, sayur, ikan dan kebutuhan pokok mereka sehari-hari seperti membeli baju baru mereka selama 5 bulan sekali, yang tadi luas lantai rumahnya sekitar rata-rata $4M^2$ dan sekarang luas lantai rumah mereka menjadi rata-rata $8M^2$ bisa menampung 6-7 orang sanak saudara, ketika anaknya sedang sakit mereka membawa anaknya kepuskesmas terdekat supaya anaknya bisa dirawat dengan baik sesuai dengan resep dokter, yang tadinya anak-anak mereka tidak bisa sekolah akibat kurangnya biaya sekarang sudah

bisa sekolah dengan penghasilan yang didapatkan selama bekerja sebagai penambang emas tanpa izin menjadi lebih sejahtera karena kebutuhan hidup mereka bisa terpenuhi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya petani karet dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pertambangan emas tanpa izin (PETI) di desa malenggang kecamatan sekayam kabupaten sanggau. Dapat disimpulkan bahwa Sebelum adanya pertambangan emas kondisi keluarga di pedesaan pada umumnya memiliki mata pencaharian sebagai petani Karet yang menjadi andalan mereka saat itu mengalami kendala yaitu dengan menurunnya harga karet, bayangkan saja seminggu mereka hanya dapat penghasilan berkisar antara Rp 400.000- Rp 500.000 saja, kalau sebulan hasil yang mereka dapatkan sekitar Rp 1.500.00. itulah alasan kenapa mereka mencari kerja sampingan yaitu sebagai penambang emas tanpa izin (PETI),

E. SARAN

Kebutuhan hingga sekarang ini dijadikan sebagai tantangan hidup bagi setiap orang. Karena yang namanya manusia yang membutuhkan pekerjaan pasti mengalami hambatan-hambatan yang akan membuat mereka lebih giat dan bekerja keras. Adanya hambatan tersebut tidak menggoyahkan usaha mereka untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam keluarganya.

F. REFERENSI

Arief Maulana. (2012). *Teknik untuk mendapatkan data dalam penelitian kualitatif*. Jakarta Timur : Perpustakaan Nasional.

AryPudyanti.(2013).*Menjelaskan bahwa secara ekologi dansosial berkembang perilaku yang meresahkan masyarakat*. Kalimantan Barat : Kompas.

BKKBN.(2003).*PendapatanKeluarga*(<http://www.bkkbn.go.id/>)

Dwiningrum, Nila (2010, 24 November). *Teori Motivasi Clayton Alderfer ERG*. Diakses pada tanggal 15 februari 2011.

Moleong. (2001). *Mendefinisikan analisis data kualitatif*. Jakarta : RajaGrafindo

Mana'an dan Saleng. (2004). *HukumPertambangan*. Yogyakarta : UI Pres.

Nurmanaf. (1988). *Struktur pendapatan rumah tangga tani. Sumatra Barat* : Pusat penelitian agro ekonomi.

Salim. (2007). *Hukum Pertambangan di Indonesia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sumardi dan levers. (1985). *Pendapatan rumah Tangga berupa pendapatan formal, informal, dan subsistem*. Jakarta : UI Press.

Sugiono. (2009). *Memahami metode penelitian kualitatif*. CV Alfabeta Bandung : Pustaka (IKAPI).





LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : MATHEUS HERKULANUS INDRAYADI
 NIM / Periode lulus : E1111005 / 2016-2017 PERIODE 1
 Tanggal Lulus : 5 OKTOBER 2016
 Fakultas/ Jurusan : ISIP / S.SI.SI.D.61
 Program Studi : SOSIATRI
 E-mail address/ HP : PERNIKAHAN.GEREJA.@GMAIL.COM /
 0895701998873

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa *SOCIODEV* (*) pada Program Studi *SOSIATRI*..... Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

UPAYA PETANI KARET DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
 KELUARGA MELALUI PERTAMBAHAN EMAS TANPA IZIN (PETI)
 DI DESA MALENGGANG KECAMATAN SEKAYAM KABUPATEN SANGGAU

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltext*
- content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Mengetahui / disetujui
 Pengelola Jurnal
 DR. INDAH HASTANIN BRUM, M, SI
 NIP. 1983.04.20.2025.012001

Dibuat di : Pontianak
 Pada tanggal :

(Signature)
 MATHEUS HERKULANUS INDRAYADI
 NIM. E1111005

Catatan :
 *tuliskan nama jurnal sesuai prodi masing-masing
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)